

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN PERILAKU VAGINAL
HYGIENE TERHADAP KEJADIAN *FLUOR ALBUS* PATOLOGIS PADA
SANTRIWATI SMP AL-IZZAH IIBS KOTA BATU**



Penulis

Cahyani Tiara Safitri

NIM : 011911133012

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN PERILAKU VAGINAL
HYGIENE TERHADAP KEJADIAN *FLUOR ALBUS* PATOLOGIS PADA
SANTRIWATI SMP AL-IZZAH IIBS KOTA BATU**



Penulis

Cahyani Tiara Safitri

NIM : 011911133012

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN PERILAKU VAGINAL
HYGIENE TERHADAP KEJADIAN *FLUOR ALBUS* PATOLOGIS PADA
SANTRIWATI SMP AL-IZZAH IIBS KOTA BATU**

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan tahap sarjana Program Studi Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Penulis

CAHYANI TIARA SAFITRI

NIM. 011911133012

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah disetujui dan diterima setelah diuji oleh tim penguji

Program Studi Kedokteran Universitas Airlangga

Tanggal 23 Juni 2022

Pembimbing 1



Dr. Eighty Mardiyani K., dr., Sp. OG(K)

NIP. 19770814 200501 2 001

Pembimbing 2



Dr. Manik Retno W. dr., M.Kes

NIP. 19660521 199702 2 001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Kedokteran



Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes.

NIP. 19750612 200501 2 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Kampus A Jalan Mayjen Prof. Dr. Moestopo 47 Surabaya 60131
Telepon. 031-5020251, 031-5030253 Faks. 031-5022472
Website : <http://www.fk.unair.ac.id>, Email : dekan@fk.unair.ac.id

LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN PERILAKU *VAGINAL HYGIENE*
TERHADAP KEJADIAN *FLUOR ALBUS* PATOLOGIS PADA SANTRIWATI
SMP AL -IZZAH IIBS KOTA BATU

SKRIPSI

Oleh:

CAHYANI TIARA SAFITRI

011911133012

Disetujui dan diterima setelah diuji oleh

Tim penguji Program Studi Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya

Surabaya, 23 Juni 2022

Menyetujui,

Ketua Penguji

Dr. Rebekah J. Setiabudi, dr., M.Si.

NIP. 196606061997022001

Pembimbing Utama

Dr. Eighty Mardiyani K., dr., Sp. OG(K)

NIP. 197708142005012001

Pembimbing Serta

Dr. Manik Retno Wahyunitisari, dr., M.Kes

NIP. 196605211997022001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Cahyani Tiara Safitri
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 14 Juni 2000
Alamat Tempat Tinggal : Dsn. Geneng, Desa Selogabus, RT 001 RW 003, Kec. Parengan, Kab Tuban, Jawa Timur
Alamat e-mail : cahyani.tiara.safitri-2019@fk.unair.ac.id
Nomor Telepon : 085704539066
Judul Karya Akhir : Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku *Vaginal Hygiene* terhadap Kejadian *Fluor Albus* Patologis pada Santriwati SMP Al-Izzah IIBS Kota Batu

Dengan ini saya menyatakan karya tulis ilmiah yang saya buat sebagai pemenuhan Modul Penelitian 2021/2022 adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan *plagiarism*, bukan jiplakan karya orang lain dan belum pernah dipublikasikan dalam segala bentuk jurnal di manapun. Apabila di kemudian hari tulisan naskah saya tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka secara otomatis tulisan naskah karya akhir saya dianggap gugur.

Surabaya, 6 Juni 2022



Cahyani Tiara Safitri

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillah, puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga saya senantiasa diberikan kesehatan, kelancaran, dan kemudahan selama proses pengerjaan dan penyusunan skripsi ini. Penelitian ini juga tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan berbagai pihak, terlepas dari adanya kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karenanya, saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Eighty Mardiyani Kurniawati, dr., Sp. OG(K), selaku pembimbing I yang telah menginspirasi saya atas berbagai ilmu, saran, bimbingan, dan arahan dalam segala kegiatan serta ketulusan dan keikhlasan beliau dalam membimbing.
2. Dr. Manik Retno Wahyunitisari, dr., M. Kes, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengajarkan berbagai ilmu selama proses penyusunan skripsi ini hingga akhir.
3. Dr. Rebekah J. Setiabudi, dr., M.Si, selaku penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji hasil penelitian saya dan membagikan ilmu kepada saya.
4. Kedua orang tua saya yaitu Bpk. Suharijanto dan Ibu Endang Kiswati, serta keluarga besar yang telah senantiasa mendoakan dan memberikan segala hal untuk keberhasilan saya, mencintai saya dengan tulus hati, dan sebagai *support system*.
5. Seluruh jajaran dekanat, staff, dosen, dan guru-guru saya semuanya yang secara tidak langsung telah mengajarkan ilmu serta memberikan andil dalam penelitian ini.

6. Seluruh responden, adik-adik santriwati kelas 7 dan 8 SMP Al-Izzah, serta semua pihak yang terlibat dalam pengambilan data atas kesediaannya menjadi responden pada penelitian ini.
7. Sahabat saya, Mas Prisma dan Rahma sebagai *support system* yang mau mendengarkan curhatan saya, memberikan dorongan semangat, dan doanya.
8. Teman-teman dekat kuliah saya, Tasya, Hana, Afila, Ahila, Gayuh, Insyirah, Garuda, dan masih banyak lagi yang turut saling menyemangati, memotivasi, serta membantu satu sama lain.
9. Seluruh pembaca karya tulis ini atas kemauannya untuk membaca ataupun mengembangkan penelitian ini menjadi lebih luas.

Surabaya, 6 Juni 2022

Penulis



Cahyani Tiara Safitri

RINGKASAN

Masa remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa yang melibatkan perubahan berbagai aspek seperti biologis, psikologis, dan sosial-budaya (Adjie, 2013). Berdasarkan aspek biologis, hal yang mendasari perubahan pada remaja adalah kematangan dari organ dan fungsi reproduksinya atau disebut juga dengan pubertas. Dengan adanya perkembangan fungsi reproduksi maka akan terjadi juga perubahan pada keseimbangan hormonnya sehingga remaja putri dapat mengalami suatu kondisi tertentu, salah satunya adalah keputihan atau *fluor albus*.

Keputihan dapat berupa keputihan fisiologis (normal) dan keputihan patologis (abnormal). Keputihan akan berbahaya apabila mengarah dalam suatu kondisi patologis karena hal tersebut merupakan tanda timbulnya penyakit infeksi organ reproduksi (Andrews, 2009). Apabila remaja yang mengalami keputihan patologis tidak sadar terhadap apa yang dialaminya maka kondisi kesehatannya bisa menjadi ke arah yang lebih parah lagi. Namun semua itu dapat dicegah dengan salah satunya melakukan *vaginal hygiene* yang baik dan benar.

Berkaitan dengan perilaku seseorang, menurut Bloom dalam Notoatmodjo (2014) ada tiga model aspek atau konsep yang mempengaruhi perilaku manusia, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Di mana ranah kognitif ini berkaitan dengan kemampuan dalam aspek pengetahuan dan penalaran. Perilaku akan berkaitan dengan pengetahuan dan pengetahuan akan berkaitan juga dengan sumber informasi yang didapat oleh seseorang. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara pengetahuan dan perilaku *vaginal hygiene* terhadap kejadian *fluor albus* patologis pada santriwati SMP Al-Izzah IIBS Kota Batu.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional* dengan menggunakan teknik *total sampling*. Sehingga populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan santri putri kelas 7 dan 8 SMP Al-Izzah IIBS Kota Batu. Besar populasi yang digunakan yaitu sebanyak 236 santri. Adapula kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah santriwati yang tidak berada di lingkungan pesantren saat dilakukan penelitian, tidak bersedia menjadi responden, dan santri yang menjawab kuesionernya tidak lengkap. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, pengetahuan tentang keputihan dan perilaku *vaginal hygiene* santriwati. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah gejala keputihan patologis yang terjadi pada santriwati. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data primer adalah lembar kuesioner yang terdiri dari identitas responden, 7 pertanyaan aspek pengetahuan seputar keputihan, 9 pertanyaan aspek perilaku *vaginal hygiene*, dan 6 pertanyaan aspek gejala keputihan patologis yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini akan digunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat menggunakan *software IBM SPSS Statistics 23* dengan uji *Spearman Rank Test* dan uji *Chi square* untuk analisis bivariat serta uji regresi logistik untuk analisis multivariat.

Dari total 236 santriwati kelas 7 dan 8 yang bersedia untuk menjadi responden, terdapat 227 data kuesioner santri yang jawabannya lengkap (sah) dan memenuhi syarat pengolahan data. Sehingga jumlah yang dijadikan perhitungan total pada hasil penelitian ini adalah 227 santri dengan data usia responden berkisar antara 11 – 14 tahun (usia remaja muda). Hasil penelitian menunjukkan pada aspek pengetahuan, mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 126 santri, dengan 52 (60,1%) santri diantaranya pernah mengalami gejala keputihan patologis. Sedangkan responden yang memiliki aspek pengetahuan yang kurang ada 10 responden dan seluruhnya (100%) pernah mengalami gejala keputihan patologis. Pada aspek

perilaku *vaginal hygiene*, terdapat 23 santriwati memiliki perilaku berkategori kurang dan keseluruhannya (100%) memiliki gejala keputihan patologis. Selain itu, frekuensi terbesar ada pada perilaku kategori cukup, yaitu sebanyak 150 responden dengan 100 (66,7%) santriwati diantaranya mengalami gejala keputihan patologis. Berdasarkan hasil uji *spearman rank test* antara usia dengan tingkat pengetahuan, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Sedangkan hasil uji antara variabel tingkat pengetahuan dengan perilaku *vaginal hygiene* nilai signifikansinya sebesar 0,047 ($< 0,05$). Berdasarkan hasil uji *chi square* antara tingkat pengetahuan dengan gejala keputihan patologis didapatkan nilai *p value* = 0,01 ($< 0,05$) dan antara perilaku dengan gejala keputihan patologis didapatkan nilai *p value* = 0,000 ($< 0,05$). Sementara itu, berdasarkan hasil uji regresi logistik didapatkan nilai hasil *Odds Ratio* (OR) pada masing-masing aspek, yaitu pengetahuan sebesar 0,519 (95% CI = 0,305 – 0,883) dan perilaku *vaginal hygiene* sebesar 0,357 (95% CI = 0,207 – 0,616).

Kesimpulannya adalah hasil uji *spearman rank test* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan pengetahuan dan antara pengetahuan dengan perilaku. Sedangkan hasil uji *chi square* menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terkait keputihan dan perilaku *vaginal hygiene* terhadap gejala keputihan patologis yang dialami oleh responden. Sementara itu, hasil *Odds Ratio* (OR) pada uji regresi logistik menunjukkan bahwa santriwati yang memiliki kategori pengetahuan rendah tentang keputihan akan memiliki peluang risiko 0,519 kali lebih besar mengalami gejala keputihan patologis dan santriwati dengan kategori perilaku *vaginal hygiene* kurang / rendah juga akan mempunyai peluang risiko 0,357 kali lebih besar untuk mengalami gejala keputihan patologis.

ABSTRAK

Seluruh perempuan di dunia pernah mengalami keputihan setidaknya satu kali dalam hidupnya, tidak terkecuali pada remaja. Keputihan yang perlu mendapat perhatian khusus adalah keputihan patologis (*fluor albus*) yang merupakan tanda timbulnya penyakit reproduksi. Faktor yang dapat mempengaruhi keputihan antara lain adalah faktor patologis dan faktor lain seperti pengetahuan dan perilaku kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara pengetahuan dan perilaku *vaginal hygiene* terhadap kejadian *fluor albus* patologis pada santriwati SMP Al-Izzah IIBS Kota Batu.

Studi ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan jumlah 236 responden. Data primer diperoleh dengan menggunakan lembar kuesioner pengetahuan seputar keputihan, perilaku *vaginal hygiene*, dan gejala keputihan patologis. Data akan diolah dengan menggunakan *software* IBM SPSS Statistics 23.

Hasil penelitian: Sebanyak 126 (55%) responden memiliki tingkat pengetahuan tentang keputihan yang cukup dan sebanyak 150 (66,1%) responden juga memiliki tingkat perilaku *vaginal hygiene* dengan kategori cukup. Sementara itu, pada aspek gejala, ada 66,1% atau 150 responden pernah memiliki gejala keputihan patologis. Melalui analisis *spearman rank*, didapatkan hasil usia responden berhubungan dengan tingkat pengetahuan ($p=0,000$) dengan $\rho=0,261$ serta tingkat pengetahuan akan berhubungan dengan perilaku ($p=0,047$) dengan $\rho=0,132$. Melalui analisis *chi square* menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ($p=0,010$) dan perilaku ($p=0,000$) terhadap gejala keputihan.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku *vaginal hygiene* terhadap gejala keputihan patologis pada responden, keduanya membentuk siklus yang berkaitan.

Kata Kunci: Keputihan, Pengetahuan, Remaja, *Vaginal Hygiene*

ABSTRACT

All women had experienced vaginal discharge at least once in their life, including adolescence. Vaginal discharge that requires special attention is pathological vaginal discharge (fluor albus), a sign of reproductive disease. Factors that could affect vaginal discharge are pathological factors and other factors such as knowledge and health behavior. This study aims to identify and analyze the relationship between knowledge and vaginal hygiene behavior on pathological vaginal discharge incidence in female students of SMP Al-Izzah IIBS.

This research was an observational analytic study with cross sectional approach and using total sampling technique. Primary data were obtained by using a self-administered questionnaire about vaginal discharge knowledge, vaginal hygiene behavior, and symptoms of pathological vaginal discharge. The data would be analyzed by using IBM SPSS Statistics 23 software.

Results: As many as 126 (55%) respondents had a sufficient level of knowledge and 150 (66.1%) of respondents also had a sufficient level of vaginal hygiene behavior. Meanwhile, there were 66.1% or 150 respondents had symptoms of pathological vaginal discharge. Based on spearman-rank analysis, the respondent's age is correlated to the level of knowledge ($p=0.000$, $\rho=0.261$) and knowledge would be correlated to behavior ($p=0.047$, $\rho=0.132$). Based on chi-square analysis showed that there was a relationship between knowledge ($p=0.010$) and behavior ($p=0.000$) on the symptoms of vaginal discharge.

In conclusion, there was a significant relationship between knowledge and vaginal hygiene behavior on symptoms of pathological vaginal discharge in respondents, both form a related cycle.

Keywords: *Adolescence, Health Knowledge, Vaginal Discharge, Vaginal Hygiene*

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL BELAKANG	ii
PRASYARAT	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI.....	v
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
RINGKASAN	ix
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Remaja	5
2.1.1 Definisi Remaja	5
2.1.2 Tahapan Perkembangan Remaja.....	6
2.1.3 Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja.....	7
2.2 Konsep Pengetahuan.....	9
2.2.1 Definisi Pengetahuan	9

2.2.2 Tingkat Pengetahuan.....	10
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	11
2.3 Konsep Perilaku	14
2.3.1 Definisi Perilaku	14
2.3.2 Bentuk Perilaku.....	15
2.3.3 Proses Pembentukan Perilaku	15
2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	17
2.3.5 Perilaku Kesehatan.....	17
2.3.6 Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i>	19
2.4 Keputihan.....	21
2.4.1 Definisi Keputihan	21
2.4.2 Faktor Terjadinya Keputihan	22
2.4.3 Jenis-Jenis Keputihan.....	25
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL.....	26
3.1 Kerangka Konseptual.....	26
3.2 Hipotesis Penelitian	28
BAB 4 METODE PENELITIAN	29
4.1 Jenis Penelitian.....	29
4.2 Populasi dan Sampel	29
4.2.1 Populasi.....	29
4.2.2 Sampel.....	29
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	30
4.3.1 Variabel Penelitian.....	30
4.3.2 Definisi Operasional	30
4.4 Instrumen Penelitian	33
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
4.5.1 Lokasi Penelitian.....	36
4.5.2 Waktu Penelitian.....	36
4.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	36
4.6.1 Alat dan Bahan.....	36
4.6.2 Pengumpulan Data	37
4.7 Pengolahan dan Analisis Data	37
4.8 Kerangka Operasional.....	42
4.9 Etika Penelitian	42

BAB 5 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	44
5.1 Hasil Penelitian	44
5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
5.1.2 Karakteristik Data Umum	44
5.2 Hasil Analisis Univariat	45
5.2.1 Aspek Tingkat Pengetahuan Seputar Keputihan	45
5.2.2 Aspek Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i>	47
5.2.3 Aspek Gejala Keputihan Patologis	50
5.3 Hasil Analisis Bivariat	51
5.3.1 Analisis Korelasi Usia Terhadap Tingkat Pengetahuan	51
5.3.2 Analisis Korelasi Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i>	52
5.3.3 Analisis Korelasi Tingkat Pengetahuan Terhadap Gejala Keputihan Patologis	52
5.3.4 Analisis Korelasi Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i> Terhadap Gejala Keputihan Patologis	53
5.4 Hasil Analisis Multivariat	54
BAB 6 PEMBAHASAN	56
6.1 Gambaran Karakteristik Responden	56
6.2 Tingkat Pengetahuan Seputar Keputihan	56
6.3 Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i>	59
6.4 Gejala Keputihan Patologis	62
6.5 Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan Seputar Keputihan	64
6.6 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i> ...	65
6.7 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Gejala Keputihan Patologis	67
6.8 Hubungan Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i> dengan Gejala Keputihan Patologis	68
6.9 Keterbatasan Penelitian	69
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	71
7.1 Kesimpulan	71
7.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Instrumen Aspek Pengetahuan	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Instrumen Aspek Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i>	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Instrumen Aspek Gejala Keputihan Patologis.....	38
Tabel 5.1 Data Umum Persentase Kelas	47
Tabel 5.2 Data Umum Persentase Usia	48
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Jawaban pada Setiap Item Pertanyaan Tingkat Pengetahuan Seputar Keputihan	48
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Seputar Keputihan	50
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Jawaban pada Setiap Item Pertanyaan Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i>	50
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i>	52
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Jawaban pada Setiap Item Gejala Keputihan Patologis	53
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Gejala Keputihan Patologis	54
Tabel 5.9 Hasil Analisis Korelasi Tingkat Pengetahuan Terhadap Gejala Keputihan Patologis	55
Tabel 5.10 Hasil Analisis Korelasi Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i> Terhadap Gejala Keputihan Patologis	56
Tabel 5.11 Hasil Analisis Multivariat Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i> Terhadap Gejala Keputihan Patologis	57

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 Distribusi Frekuensi Jawaban pada Setiap Item Pertanyaan Tingkat Pengetahuan Seputar Keputihan	49
Grafik 5.2 Distribusi Frekuensi Jawaban pada Setiap Item Pertanyaan Perilaku <i>Vaginal Hygiene</i>	51
Grafik 5.3 Distribusi Frekuensi Jawaban pada Setiap Item Gejala Keputihan Patologis	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Kerangka Operasional	44
Gambar Lampiran 7.1 <i>Informed Consent</i> dan Penjelasan Mengenai Penelitian.....	104
Gambar Lampiran 7.2 Pengisian Kuesioner	104
Gambar Lampiran 7.3 Berfoto Bersama Pengurus Sekolah	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan	88
Lampiran 2 Penjelasan dan Informasi Penelitian	89
Lampiran 3 Pernyataan Persetujuan	91
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian	92
Lampiran 5 Surat Keterangan Layak Etik	94
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	95
Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data dengan SPSS	99
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	104

DAFTAR SINGKATAN

BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
BV	: <i>Bacterial Vaginosis</i>
HPV	: <i>Human Papilloma Virus</i>
HSV	: <i>Herpes Simplex Virus</i>
IIBS	: <i>International Islamic Boarding School</i>
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan Indonesia
MBI	: Madrasah Bertaraf Internasional
MCK	: Mandi Cuci Umum
MECA	: <i>Middle East and Central Asia</i>
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
Ponpes	: Pondok Pesantren
Poskotren	: Pos Kesehatan Pesantren
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RI	: Republik Indonesia
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SOR	: <i>Stimulus Organism Response</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solution</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>